

Judul : Sudaryono Janjikan Benahi Tata Kelola
Tanggal : Kamis, 23 Juli 2026
Surat Kabar : Kompas
Halaman : 1-15

Profil Kepala Badan Gizi Nasional



Nama : Sudaryono
Lahir : Grobogan, Jawa Tengah, 23 Januari 1985 (41 tahun)
Tanda kehormatan : Bintang Mahaputera Pratama

Riwayat pendidikan:

• SD Negeri 1 Tambirejo		1991-1997
• SMP Negeri 2 Toroh	Lulusan terbaik	1997-2000
• SMA Taruna Nusantara, Magelang	Basiswa, Lulusan terbaik	2000-2003
• National Defense Academy of Japan	S-1 Teknik Mesin (basiswa)	2004-2009
• Swiss German University, Indonesia	S-2 Administrasi Bisnis (MBA)	2015-2016
• Institut Pertanian Bogor	S-3 Keuangan (PhD)	2020-2023

Karier dan organisasi, antara lain:

- 2018-sekarang CEO Garuda TV (Digdaya Media Nusantara)
- 2020-2025 Wakil Sekretaris Jenderal DPP Gerindra
- 2021-sekarang Ketua Umum DPP Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia
- 2021-2025 Ketua Dewan Pembina DPP PAPERA
- 2024 Wakil Menteri Pertanian (diantik 16 Juli 2024)
- 2025 Komisaris Utama PT Pupuk Indonesia (PHC)
- 2025 Ketua Dewan Pengawas Perum Bulog
- 2025-2030 Ketua Umum HKTI
- 22 Juli 2026 Kepala Badan Gizi Nasional

Sumber: www.sudaryono.id; Pemberitaan Kompas; Ditulis Litbang Kompas/RI-

FOTO: HAS INDOPHOTO/GETTY IMAGES

PERGANTIAN KEPALA BGN

Sudaryono Janjikan Benahi Tata Kelola

JAKARTA, KOMPAS — Kepala Badan Gizi Nasional yang baru, Sudaryono, menyatakan akan memperketat tata kelola dan transparansi pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis guna mencegah praktik korupsi hingga potensi konflik kepentingan. Sudaryono tidak akan memberi toleransi pada percaloan proyek dapur penyedia makanan, termasuk yang mengatasnamakan keluarga ataupun kerabatnya. Komitmen tersebut disampaikan Sudaryono sesuai dilantik Presiden Prabowo Subianto sebagai Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) di Istana Negara, Jakarta, Rabu (22/7/2026). Se-

telah dilantik, Sudaryono tak lagi menjabat Wakil Menteri Pertanian. Sudaryono menggantikan Kepala BGN sebelumnya, Nanik S Deyang, yang mundur karena alasan kesehatan. Selanjutnya, Nanik direncanakan memimpin Dewan Pengawas BGN.

"Kami sadar, kami mengakui, dan kami semua juga tahu bahwa ada masalah dalam tata kelola kami. Ada penyelewengan, ada pelanggaran hukum, dan juga ketidaktransparanan yang selama ini terjadi," kata Sudaryono sesuai menggelar rapat

(Bersambung ke him 15 kol 1-5)

Sudaryono Janjikan Benahi

(Sambungan dari halaman 1)

perdana dengan jajaran BGN.

Beragam persoalan itu menjadi perhatiannya dan akan dibenahi. Perombakan sistem kerja secara menyeluruh juga menjadi prioritas, salah satunya menghapus sistem manual yang rawan korupsi. Ia ingin membangun sistem yang transparan berlandaskan aturan teknis.

"Yang tadinya gelap harus jadi terang. Indonesia cerah, tidak perlu gelap-gelapan. Rapat-rapat rahasia empat mata yang gelap itu harusnya men-curigaikan," tutur Sudaryono.

Ia juga menegaskan tidak akan melindungi jajarannya yang terseret kasus hukum. Nasib pegawai yang berstatus saksi, terperiksa, ataupun tersangka diserahkan sepenuhnya kepada aparat. BGN akan mendukung penuh proses penegakan hukum tersebut.

Harapan publik

Ketua DPR Puan Maharani saat ditemui di Kompleks Parlemen, Jakarta, berharap Sudaryono mampu membawa perbaikan bagi kinerja BGN. Evaluasi terhadap pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG) perlu terus dilakukan. "Saya yakin evaluasi selanjutnya akan menghasilkan yang terbaik," ujarnya.

Terkait rencana pembentukan Dewan Pengawas BGN, Puan mengaku belum mengetahuinya. Namun, menurut dia, yang paling penting ialah memastikan kinerja BGN makin baik.

"Kita lihat saja perkembangannya selanjutnya. Yang paling penting adalah bagaimana BGN bisa memperbaiki kinerjanya

sehingga program ini benar-benar bisa berjalan lebih baik seperti yang kita harapkan untuk anak-anak Indonesia," katanya.

Wakil Ketua Komisi IX DPR dari Fraksi PDI-P Charles Honoris menilai, pembentukan Dewan Pengawas BGN merupakan langkah yang baik untuk memperkuat tata kelola, meningkatkan akuntabilitas, dan memastikan pengawasan terhadap pelaksanaan program MBG berjalan lebih efektif.

"Bagi kami di Komisi IX DPR, fokus utamanya tetap sama, yaitu memastikan reformasi tata kelola BGN terus berjalan. Pergantian pimpinan ataupun pembentukan dewan pengawas harus jadi momentum mempercepat pembenahan, bukan sekadar pembaharuan struktur organisasi," ujarnya.

Prioritas pembenahan meliputi penguatan keamanan pangan agar kasus keracunan tak terulang, peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran, penyelesaian berbagai persoalan yang dihadapi mitra penyelenggara di lapangan, hingga memastikan program tepat sasaran serta berkelanjutan dari sisi fiskal.

"Kami di Komisi IX DPR tentu akan terus menjalankan fungsi pengawasan dan siap bekerja sama dengan Kepala BGN yang baru agar program MBG dapat berjalan lebih baik dan benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat," katanya.

Kemarin, Wakil Kepala BGN Agustina Arumsari juga mengumumkan susunan pejabat pimpinan tinggi madya yang baru. Lima orang mengisi jabatan deputi melalui penun-



Presiden Prabowo Subianto melantik Wakil Menteri Pertanian Sudaryono sebagai Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) di kompleks Istana Kepresidenan Jakarta, Rabu (22/7/2026). Sudaryono menggantikan Nanik S Deyang yang mengundurkan diri dari jabatan Kepala BGN karena masalah kesehatan.

jukan langsung oleh Presiden.

Lima pejabat tersebut adalah Prima Yosephine Berliana Hutapea sebagai Deputi Sistem dan Tata Kelola (sebelumnya menjabat di Kementerian Kesehatan), Zainuri sebagai Deputi Bidang Penyediaan dan Penyaluran (sebelumnya di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan), dan Mariman

Darto sebagai Deputi Bidang Promosi dan Kerja Sama (sebelumnya di Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah).

Selanjutnya, Ketut Sumedana sebagai Deputi Bidang Pemantauan dan Pengawasan (sebelumnya di Kejaksaan Agung) serta Lili Familia sebagai Sekretaris Utama (sebelumnya di Kantor Pelayanan Perbendah-

raan Negara).

Pendiri dan CEO Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI) Diah S Saminarsih berharap pimpinan BGN yang baru mempunyai kompetensi di bidangnya. Mereka perlu membuktikan target perbaikan tata kelola program MBG terealisasi.

(NCA/SYA-RTG/BOW/TAN)